

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses perubahan sosial masyarakat pada dasarnya merupakan perubahan pola dari seluruh norma-norma sosial yang baru secara seimbang berkelanjutan dan berkesinambungan. Terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam perkembangan pada kehidupan komunitas masyarakat itu sendiri, misalnya perkembangan dalam bidang pemerintahan, pendidikan, sosial dan budaya yang dapat merubah kehidupan masyarakat.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian dunia lain berkat dunia komunikasi modern. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi yang terjadi disuatu tempat cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut.

Perubahan masyarakat pada umumnya dapat terjadi dengan sendirinya secara wajar dan teratur, terutama apabila perubahan itu sesuai pertumbuhan dengan kepentingan masyarakat. Biasanya masyarakat tertutup terhadap perubahan karena khawatir atau takut apabila stabilitas kehidupan masyarakat akan terganggu akibat perubahan itu. Pada kondisi tertentu perubahan masyarakat tidak bisa dihindari,

terutama jika keadaan sekarang dianggap tidak berkemajuan atau tidak memuaskan lagi. Terjadinya ketidakpuasan terhadap keadaan sekarang disebabkan oleh nilai-nilai, norma-norma sosial, pengetahuan dan teknologi yang ada dianggap tidak sesuai lagi dengan tuntutan kehidupan masyarakat, atau dianggap tidak mampu memenuhi berbagai kepentingan yang semakin kompleks dan serba tak terbatas. Dalam kondisi demikian, cepat atau lambat masyarakat akan berubah, mereka akan mencari jalan keluar dari berbagai kesulitannya dengan cara mengganti nilai-nilai, norma-norma, pengetahuan dan teknologi baru yang dianggap dapat memenuhi tuntutan hidup sekarang dan masa yang akan datang. Segala hidup mengalami perubahan, baik yang bersifat material maupun non material, dan dapat berupa positif atau negatif, tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah oleh penduduk setempat terutama dalam perubahan sosial budaya.

Membicarakan perubahan sosial, tidak dapat dipisahkan dari pembicaraan perubahan budaya. Perubahan kebudayaan (*cultural change*) dan perubahan sosial (*social change*) dapat dipisahkan untuk keperluan teori, akan tetapi di dalam kehidupan nyata, keduanya tidak terpisahkan. Kebudayaan dihasilkan oleh masyarakat, dan tidak ada masyarakat yang tidak berkebudayaan. Budaya ada karena adanya masyarakat. Perbedaan antara perubahan sosial dan perubahan budaya terletak pada masyarakat dan budaya yang diberikan. Pada umumnya, perubahan-perubahan budaya menekankan pada nilai, sedangkan perubahan sosial pada sistem kelembagaan yang mengatur tingkah laku anggota masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat pasti memiliki berbagai macam ragam budaya yang merupakan ciri khas daerah tersebut, yang selalu dipertahankan serta dilestarikan dari generasi ke generasi. Seperti halnya Daerah Buol yang memiliki berbagai macam budaya dan tradisi, salah satunya adalah budaya gotong royong yang dikenal dengan *motalyo* (kerja sama) dan di Daerah Gorontalo dikenal dengan *huyula* (kerja sama).

Gotong royong adalah sebuah kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh atau sebagian masyarakat dalam suatu hal pekerjaan, dan banyak dijumpai pada masyarakat diberbagai belahan dunia khususnya di Daerah Buol. Kegiatan gotong royong yang hidup, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan masyarakat sebaiknya tetap dipertahankan dan dilestarikan walaupun tidak berarti harus mempertahankan faktor pendorong adanya gotong royong tersebut. Biasanya budaya gotong royong sangat kental dan terpelihara pada masyarakat pedesaan, namun bagi masyarakat perkotaan, gotong royong sudah mulai mengalami perubahan. Salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan budaya gotong royong dalam masyarakat adalah perkembangan zaman dan majunya ilmu teknologi.

Pada perkembangan zaman dan majunya ilmu teknologi telah membawah berbagai macam perubahan khususnya bagi masyarakat Buol. Salah satu contoh adalah budaya gotong royong yang ada pada masyarakat Buol mulai berubah dan jarang lagi dilakukan, sebelumnya budaya gotong royong sangat kental dan selalu dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Misalnya ketika salah satu warga membangun

rumah, masyarakat disekitar berbondong-bondong membantu untuk membangun rumah tersebut. Selain itu, dahulu ketika seorang warga akan membuka lahan perkebunan, warga yang lain akan ikut membantu warga tersebut dengan suka rela. Pada keadaan sekarang, hal seperti ini sudah tidak tampak lagi pada masyarakat, yang ada hanyalah ketika seorang warga membuka lahan baru, maka warga tersebut harus menyediakan modal cukup untuk membayar orang yang akan membantunya, masyarakat lebih bersifat individual dan sebagian sudah menggunakan tenaga mesin yang dianggap lebih modern dan praktis. Di Daerah Buol gotong royong dikenal dengan "*Motalyo*", dalam bahasa Buol.

Budaya gotong royong tersebut mulai hilang dan jarang dilakukan masyarakat disebabkan oleh perkembangan zaman dan majunya IPTEK, yang mengakibatkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam kehidupan sosial budaya. Perubahan-perubahan yang terjadi jelas akan menimbulkan suatu dampak terhadap masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif.

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik serta ingin mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dan kemudian mengangkat sebuah judul penelitian "*Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Buol* "

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan suatu permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perubahan sosial budaya masyarakat Buol ?
2. Apakah ada dampak dari perubahan sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perubahan sosial budaya masyarakat Buol
2. Untuk mengetahui dampak dari perubahan sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan suatu informasi dan pengetahuan tentang perubahan sosial budaya masyarakat Buol.
2. Sebagai salah satu acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi pemerintah dan pada umumnya bagi masyarakat Buol.
3. Sebagai salah satu arsip dan dokumentasi Daerah Buol.